

PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI ALAT DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN PADA PT. BPR BUDISETIA

Fitri Sulistiyana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail: 1222100069@surel.untag-sby.ac.id

Hwihanus

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail: hwihanus@untag.sby.id

Abstract. *The accounting information system is needed by all parties, for internal and external to the company. The accounting information system will be one of the bases for making financial management decisions. Accounting information is obtained from the process of processing economic events which include collection, measurement, and processing. Accounting information can serve as a stimulus to achieve there is a problem with how actual performance records are presented Goals are set in budgets or notified to managers They fail to meet their production or profit targets Predetermined field studies are carried out by conducting on-site research at PT. BPR Budisetia. Literature research by collecting theoretical data Sourced from books, magazines and literature related to the issue discussed. Analysis of Accounting Information Systems management decisions are made through comparisons between theories to review the differences from the existing reality.*

Keywords: *accounting information system, tool in decision making, menegement decision.*

Abstrak. Sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan semua pihak, baik dari pihak internal maupun eksternal perusahaan. Sistem informasi akuntansi dijadikan dasar pengambilan keputusan manajemen keuangan. Informasi akuntansi diperoleh dari proses mengolah meliputi pengukuran, pengumpulan, dan pengolahan. Informasi akuntansi berfungsi sebagai stimulus untuk mencapai ada masalah dengan bagaimana penyimpanan kinerja yang sebenarnya disajikan Tujuan ditulis dalam anggaran atau diberitahukan kepada manajer apabila karyawan gagal memenuhi target produksi maupun data keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan langsung di PT. BPR Budisetia. Penelitian literatur dilakukan dengan mengumpulkan data teoritis dari buku, serta literatur terkait isu yang dibahas. Analisis Sistem Informasi Akuntansi keputusan manajemen dibuat melalui perbandingan antar teori kaji kembali perbedaan dari realitas yang ada.

Kata kunci: sistem infirmasi akuntansi, Alat dalam pengambilan keputusan, keputusan manajemen.

LATAR BELAKANG

Latar Belakang Masalah

Status ekonomi Indonesia penuh saingan dan keadaan politik dan keamanan selalu berpengaruh paada perekonomian nasional dan daerah, itu benar perbankan. Oleh karena itu, untuk menjaga kesinambungan Banyak upayanya ditujukan untuk meningkatkan sumber pendanaan kemudian realokasi dalam bentuk kredit. Tujuan membuat undang-undang perbankan yaitu dalam rangka mewujudkan bisnis yang Sehat, andal dan bankable memungkinkan bank untuk menghadapi persaingan global dan persaingan antar lembaga perbankan. Bank Entitas bisnis dengan misi utama sebagai perantara keuangan perantara), mengalokasikan dana dari mereka yang memiliki kelebihan dana (unit surplus dana menganggur) untuk membutuhkan dana (unit defisit) pada suatu waktu tertentu.

Manajemen kunci dalam hubungan pengambilan keputusan. sifat pengambilan keputusan dilakukan secara sistematis Berikan pertanyaan, favorit fakta dan angka, inilah tekadnya alternatif yang ada, bertindak dimana pilih dengan perhitungan yang paling tepat, kemudian membutuhkan informasi jelas tentang keputusan yang diambil Ini. Tidak ada satu berita pun keputusan yang jelas tidak mungkin bagus sekali. Keputusan adalah tanggapan untuk masalah atau kesempatan bagi perusahaan. Informasi Akuntan dapat memberikan peringatan keberadaan mereka. Masalah yang membutuhkan perhatian segera, pengalaman pendidikan, Temperamen, Bakat Pribadi serta Faktor Perilaku lain, untuk menentukan apakah sebuah pertanyaan dipertimbangkan kritis, peluang yang menjanjikan atau pemicu dari suatu keputusan. Manajemen bertindak sebagai pelaku untuk menghadapi masalah yang ada.

Bahan yang dibutuhkan mengambil manajemen keputusan berasal dari informasi orang dalam dan eksternal. di mana mereka informasi dapat berupa keuangan dan non- finansial. data menunjukkan bahwa dihasilkan untuk masing-masing kegiatan manajemen di perusahaan. setiap tingkat diperlukan informasi yang berbeda. sistem informasi adalah sistem eksekusi pendataan, pengendalian dan mengelola data sehingga menghasilkan bahan yang dibutuhkan pengguna untuk beberapa tujuan. Apabila keputusan tersebut tidak membuahkan hasil maka dapat dikatakan akuntansi tidak mencukupi standar dan dianggap kurang berkualitas.

Rumusan Masalah

Berangkat dari permasalahan pada latar belakang maka dirumuskan beberapa rumusan masalah seperti :

1. Bagaimanakah sistem informasi akuntansi yang dimiliki PT. BPR BUDISETIA?
2. Bagaimanakah peranan SIA dalam proses pengambilan keputusan pada PT. BPR BUDISETIA?
3. Bagaimanakah Sistem Informasi Manajemen Pengawasan BPR (SIMWAS BPR)

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini saya memakai pendekatan penelitian kualitatif

Jenis penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dapat dijelaskan secara gamblang melalui kalimat dan ungkapan yang diamati oleh individu itu sendiri.

Tahapan Penelitian

Pada penelitian kali ini memiliki 3 tahapan, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan
2. Taham analisis data

Sumber Data

Studi ini dapat menangkap catatan transaksi sebelumnya dan mendukung data dokumentasi saat transaksi dilakukan terhadap persediaan, ikhtisar organisasi perusahaan, deskripsi pekerjaan karyawan, faktur terkait inventaris, dan catatan transaksi.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data Studi Perpustakaan (Library Riset) melakukan studi literatur dengan mengumpulkan data teoritis berasal dari buku serta sumber-sumber lain terkait yang relevan dengan penelitian.

Teknik Analisa Data

Menganalisa terhadap Sistem Informasi Akuntansi dalam pengambilan keputusan manajemen lalu membandingkan antara teori dan kenyataan, setelah itu mempelajari perbedaannya hingga menghasilkan sebuah data.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Bank

Definisi dasar bank satu sama lainnya sama, meskipun hanya dalam tugas atau bisnis bank. seseorang didefinisikan bank merupakan entitas komersial koleksi perusahaan yang bergerak baik pada bidang keuangan menggalang dana atau berdonasi uang kepada mereka yang membutuhkan dan lain-lain.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank adalah badan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat secara kredit dan/atau lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan standar. Sebelum diundangkannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992, bank dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis menurut kegiatan usahanya, dan Bank Pengkreditan Rakyat (BPR).

BPR adalah bank penerima setor demi setor saja berjangka, tabungan atau sejenisnya lainnya setara dengan itu. Berdasar pada Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 mengenai perbankan menjelaskan bahwa bank melakukan usahanya berdasarkan prinsip syariah dimana kegiatannya tidak memberikan jasa di lalu lintas pembayaran.

Bisa dilihat dari pengertian di atas fungsi dan aktivitas bisnis secara umum BPR memiliki kesamaan dengan bank umum, walaupun ada perbedaan antara lain tidak ada setoran giro atau transfer dan tidak menyediakan transportasi membayar.

Sistem Informasi Akuntansi

Akuntansi memainkan peran penting dalam keberhasilan operasi perusahaan. Terutama ketika memberikan informasi keuangan kepada individu atau kelompok untuk pengambilan keputusan yang relevan, baik di dalam maupun di luar sistem. Sistem Informasi. Pengertian sistem secara harafiah dari bahasa Yunani yaitu sistem dapat diartikan sebagai "suatu keseluruhan yang tersusun dari berbagai bagian". Menurut Mulyadi (2002:2) pengertian sistem adalah: Unsur-unsur tersebut merupakan

bagian integral dari sistem yang bersangkutan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan dari sistem tersebut. Suatu sistem adalah bagian dari sistem lain yang lebih besar. dan masih banyak definisi lainnya.

Berdasarkan penjelasan diatas disimpulkan bahwa sistem memiliki sifat serta karakteristik tertentu, yaitu memiliki batas sistem dan juga lingkungan luar sistem, serta menghubungkan input, proses, output, dan sasaran atau tujuan.

a. Komponen sistem

Tiap sistem terdiri atas bermacam-macam komponen sistem, yang juga merupakan subsistem, dan dasar untuk komponen input juga catatan seperti log; buku pembantu; neraca saldo dan peralatan serta komponennya untuk memproses laporan keuangan seperti neraca; Sertifikat pendapatan; Laporan laporan keuangan perubahan modal dan modal ditahan.

b. Keterbatasan sistem

Batas bekerja sebagai pemisahan satu bagian dari yang lain. Mirip dengan batas sistem, mereka menunjukkan area yang membatasi satu sistem ke sistem lainnya. Sistem terbatas dapat dilihat sebagai unit.

c. Lingkungan di luar sistem

Dibandingkan batas sistem, dimungkinkan untuk menentukan apa lingkungan di luar sistem. Lingkungan eksternal sistem merupakan keseluruhan hal di luar sistem yang berpengaruh terhadap operasinya. Lingkungan eksternal sistem mungkin tidak menguntungkan bagi sistem, atau mungkin bermanfaat bagi sistem.

Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi menggunakan keseluruhan jenis dari sumber data yang sama dengan yang dimiliki siklus manajemen informasi penghasil data untuk perencanaan dan pengendalian mengelola. Perbedaan kedua jenis tersebut sistem informasi akuntansi adalah bagian dari suatu sistem pesan manajemen atau subsistem Sistem Informasi dalam pengelolaan sebuah perusahaan. Lalu 2 jenis informasi manajemen, di mana Sistem Informasi Akuntansi memiliki lebih banyak orang yang terlibat: Informasi keuangan dan Informasi dari Pemrosesan data transaksi.

Sistem Informasi Akuntansi Berlaku Sebagai Alat Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen

Manajemen keputusan adalah informasi memiliki karakteristik dasar sebagai berikut: asosiasi, kuantitas, Ketelitian, kepadatan, serta Presisi waktu dan juga informasi yang dirujuk di sini yaitu suatu informasi keuangan dihasilkan sistem informasi akuntansi.

Seperti yang dapat dilihat dari penjelasan sebelumnya, produk sistem informasi dapat dikatakan sebagai informasi. Demikian pula dengan sistem informasi akuntansi, yang penyampaiannya adalah informasi keuangan, informasi yang dihasilkan dari data transaksional, dan akhirnya direferensikan adalah unit asal persediaan, jumlah unit, dan aset yang dimiliki, dll. Informasi akuntansi yang diperoleh digunakan oleh internal pihak perusahaan maupun oleh pihak di luar perusahaan. Pemangku kepentingan perusahaan adalah pihak-pihak dalam perusahaan yang relevan dengan setiap tingkatan manajemen, seperti manajemen dan bagian-bagian perusahaan. Pihak eksternal perusahaan adalah pihak yang mempunyai kepentingan untuk menggunakan perusahaan itu sendiri baik pemilik, pemerintah, calon investor, dll..

Pengambilan keputusan adalah proses berpikir untuk memecahkan masalah, memproses apa yang terjadi, dan melakukan proses pengambilan keputusan dengan lebih detail, dan merupakan fungsi dari masalah, tindakan, dan kondisi lingkungan yang membentuk proses pengambilan keputusan. Alternatifnya, proses pengambilan keputusan dapat dianggap sebagai aliran penelitian ke dalam perencanaan dan pemilihan selanjutnya. Keputusan harus dibuat untuk mencapai tujuan yang dipengaruhi. Keputusan dibuat oleh individu, kelompok atau kelompok, dan organisasi.

PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. BPR BUDISETIA

Saat membahas sistem informasi akuntansi PT. BPR Budisetia, peneliti meneliti secara langsung pada perusahaan dengan melihat sistem dan mengajukan pertanyaan. Hasil penelitian ini menjelaskan sistem akuntansi serta laporan hasil dari sistem akuntansi. Bentuk sistem akuntansi perusahaan tergantung dari jenis usaha serta status perusahaan.

PT. BPR Budisetia bergerak dalam bidang usaha perbankan. Bank ini amat menguntungkan nasabah karena simpanan dan penarikan dari bank ini dapat diantar dan ditarik dimana pegawai BPR melakukan simpanan nasabah. Jenis-jenis transaksi yang terjadi di perusahaan terperinci seperti :

1. Transaksi Penerimaan Tunai
2. Penawaran berlebih
3. Bisnis deposit dan penarikan
4. Transaksi pembayaran tunai

Pelaporan statistik terjadinya transaksi korporasi dalam laporan keuangan PT. BPR Budisetia melakukan pembukuan dengan memakai aplikasi seperti pencatatan akuntansi dengan komputer. BPR Budisetia menyelenggarakan pembukuan yaitu pembukuan harian aktiva dan pasiva, rincian laba rugi dan pencatatan buku besar, sehingga memudahkan pembuatan laporan keuangan akhir pembukuan.

Selain pembukuan dan pencatatan, perusahaan menggunakan dokumen untuk memperlancar operasi perusahaan dan memberikan bukti bahwa transaksi telah terjadi. Proses pencatatan perusahaan mencakup akuntansi keuangan. Akuntansi keuangan adalah pencatatan transaksi mulai dari pencatatan dokumen pokok sampai diperoleh laporan keuangan.

Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam pengambilan Keputusan PT. BPR BUDISETIA

Akuntansi adalah proses yang dimulai dengan transaksi perusahaan, catatan, ringkasan dan laporan untuk keputusan yang berkaitan dengan akuntansi. Oleh karena itu, informasi yang dihasilkan berguna untuk evaluasi. Sistem lembaga keuangan dibedakan sebagai sistem "hybrid", yang menyediakan layanan akuntansi dasar, dukungan perangkat lunak sistem informasi pengambilan keputusan bank, dan produk perbankan offline (asuransi, layanan manajemen kekayaan) diimplementasikan di jaringan intra-biro untuk memberikan layanan kepada pelanggan. Untuk sistem akuntansi bank tunduk pada peraturan lembaga negara bagian dan federal untuk memastikan keakuratan dan integritas sistem akuntansi bank.

Sistem buku besar. Inti dari pemrosesan akun perbankan dan sistem informasi adalah buku besar dan catatan transaksi akun yang dapat diakses. Itu mencatat setiap transaksi, yang berinteraksi dengan spesifikasi akun. Buku besar perbankan umum

memiliki perbedaan dari buku besar industri modern dikarenakan adanya peraturan kepatuhan tertentu yang diberlakukan oleh sistem perbankan oleh Federal Reserve Bank (FRB) dan Federal Deposit Insurance Corporation (FDIC).

Aplikasi Akuntansi Pinjaman

Institusi keuangan membuat sebagian besar uang mereka melalui pinjaman dan investasi. Melalui pinjaman lunak akuntansi, Institusi keuangan personal mampu memproses bentuk dan dokumen untuk pengambilan keputusan pada pemberi kredit. Aplikasi akuntansi pinjaman manajer dapat mengakses statistika yang berguna untuk pemeriksaan portofolio pinjaman bank, hasil dari pemeriksaan kepatuhan untuk auditor, melacak analisis kerugian kredit cadangan.

Aplikasi Rekening Nasabah

Akun pelanggan menyediakan aplikasi dengan pengidentifikasi kunci primer unik yang mengaitkan nomor akun dengan informasi pelanggan yang disediakan oleh sistem informasi saat akun dibuat. Rekening pelanggan dipelihara dalam sistem dan diidentifikasi oleh nomor rekening di bidang buku besar. Nomor rekening pelanggan adalah hyperlink yang memungkinkan pelanggan untuk berinteraksi dengan aplikasi perbankan online dan offline sistem. Informasi rekening nasabah juga menjadi dasar pelaporan transaksi, kecuali untuk berbagai masalah rekening nasabah..

Aplikasi net Banking

Sistem informasi jenis aplikasi net banking untuk lembaga keuangan yang mendukung perbankan. aplikasi perbankan bersih dengan sistem informasi keuangan melalui server web atau portal tempat situs atau halaman berfungsi sebagai "titik masuk". Melalui server internet yang aman, pelanggan dapat mengambil tindakan yang dapat memengaruhi, memperbarui, atau mengubah reputasi. Analisis manajemen atas laporan terkait net banking. Jumlah pelanggan yang menggunakan net banking untuk deposito, switch dan produk akses perbankan lainnya. Aplikasi tersebut juga digunakan untuk memasarkan produk perbankan secara online melalui perangkat lunak pemasaran yang dirancang untuk institusi perbankan.

Sistem Informasi Manajemen Pengawasan BPR (SIMWAS BPR)

SIMWAS-BPR merupakan sistem informasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem pengaturan BPR. Melalui SIMWAS, pengawas BPR dapat mengefektifkan analisis keadaan BPR, mempercepat akses informasi posisi keuangan

BPR (termasuk tingkat stabilitas BPR), serta meningkatkan keamanan dan integritas informasi dan informasi perbankan. Modul yang tersedia dalam aplikasi SIMWAS Bank Desa antara lain Modul Persetujuan Pendirian BPR, Informasi Dasar BPR, Kekokohan BPR, Status BPR, Pembatalan Izin Usaha, dan Likuidasi BPR.

Sistem informasi akuntansi menghasilkan keluaran berupa informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan. Informasi akuntansi dari berbagai pihak dalam perusahaan membantu manajemen dalam melaksanakan tanggung jawab seperti perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi itu sendiri sangat penting untuk fungsi administrasi. Suatu sistem informasi akuntansi memberikan panduan khusus kepada para manajer ketika sistem tersebut bertemu atau menyediakan informasi yang memenuhi kebutuhan mereka untuk memfasilitasi aktivitas manajemen dalam operasi perusahaan.

Sistem informasi akuntansi menghasilkan keluaran berupa informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan. Informasi akuntansi dari berbagai pihak dalam perusahaan membantu manajemen dalam melaksanakan tanggung jawabnya: perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi itu sendiri sangat penting untuk fungsi administrasi. Suatu sistem informasi akuntansi memberikan panduan khusus kepada para manajer ketika sistem tersebut bertemu atau menyediakan informasi yang memenuhi kebutuhan mereka untuk memfasilitasi aktivitas manajemen dalam operasi perusahaan.

Peran Sistem Informasi Akuntansi BPR Budisetia sangatlah penting. Hal ini juga dapat dilihat pada prosedur sistem informasi akuntansi. Dokumentasi sistem informasi akuntansi harus sengaja disajikan pada setiap rapat direksi. Mirip dengan penggunaan sistem informasi akuntansi, anda juga dapat melihat apakah sistem informasi akuntansi meningkat atau berkurang dari sebelumnya.

PT. BPR Budisetia padang memiliki subsistem sistem informasi akuntansi yang menangani transaksi keuangan dan non keuangan. Subsistem sistem informasi akuntansi yang digunakan adalah pertama sistem pemrosesan transaksi yang mendukung operasi sehari-hari dengan kumpulan dokumen dan pesan untuk pengguna di seluruh organisasi, yang kedua adalah laporan laba rugi, neraca adalah buku besar sistem pelaporan keuangan yang membuat laporan keuangan seperti laporan arus kas dan laporan lain yang diwajibkan oleh hukum.

BPR Budisetia sering memiliki permasalahan terkait sistem informasi akuntansi: permasalahan lengket, kegagalan informasi, dan permasalahan motivasi masyarakat. Keuntungan yang diperoleh perusahaan setelah menggunakan sistem informasi adalah memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu. Hal ini memungkinkan pelaksanaan aktivitas utama yang efektif dan efisien dalam rantai harga, meningkatkan kualitas, dan mengurangi biaya produk dan layanan manufaktur. Tingkatkan efisiensi, tingkatkan kemampuan pengambilan keputusan, dan jadikan departemen keuangan Anda bekerja lebih efisien.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai peranan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan manajemen pada PT. BPR Budisetia yaitu :

- a. Sistem informasi akuntansi pada perusahaan PT. BPR Budisetia mampu memberikan dan menggambarkan informasi yang jelas, dikarenakan sistem informasi akuntansi mereka telah berpedoman pada standar akuntansi aktual perusahaan dengan penggunaan buku besar
- b. Dalam melakukan pengambilan keputusan manajemen, PT. BPR Budisetia Padang telah sesuai dengan peranan sistem informasi akuntansi yang mana perusahaan menggunakan laporan keuangan. Para manajer tingkat memakai laporan keuangan perusahaan sebagai pedoman untuk pengambilan keputusan perusahaan.

Saran

Dari uraian diatas telah dikemukakan pada bagian terdahulu sistem informasi akuntansi dapat dianggap memadai bagi PT. BPR Budiseta Padang, Adapun saran-saran yang diajukan adalah :

- a. Perusahaan harus mempertimbangkan penggunaan standar akuntansi yang jelas saat menyajikan informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan selama ini masih memiliki kelemahan. Kelemahan ini sangat mendasar. Artinya, tidak ada seorang pun di perusahaan yang mengetahui jika suatu perangkat rusak saat bekerja dengan sistem informasi akuntansi.

- b. Manajer senior akrab dengan teori dan teknik akuntansi. Hal ini merupakan upaya perusahaan untuk terus berkembang di masa yang akan datang dan mencapai hasil yang maksimal guna meningkatkan keuntungan perusahaan. Karyawan yang direkrut hingga batas efisiensi harus memajukan perusahaan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Suedi, Bambang. "Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Manajerial." Jurnal STIE Semarang, vol. 4, no. 2, Jun. 2012.
- Astuti, Rini, et al. "MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN." CV WIDINA MEDIA UTAMA, 2022.
- Mulyadi, 2002, Sistim Akuntansi, Edisi Kedua, Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta
- Soemarsono S.R, 2009, Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi Kelima, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta Steven C.Lawlor, 2003, Sistim Informasi Akuntansi
- Baridwan Zaki, 2004, Intermediate Accounting, Edisi Kedelapan, Penerbit BPFE, Yogyakarta
- George H, Wiliam S. Hopwood, 2006. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Indonesia, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Hongren T. Charles, 2004, Akuntansi Indonesia, Edisi Kelima, Penerbit Salemba Empat, Jakarta